

**EVALUASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI
DESA MUARO SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Syarat mencapai Gelar Sarjana Sosial
Program Strata Satu Program Studi Administrasi Negara*



Oleh:

Alfirdaus

NIM : 220411012

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Rabu
Tanggal : 29
Bulan : Juli
Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA



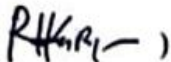
SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

SEKRETARIS



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si

(Pembimbing I) ()

DESRIADI, S.Sos., M.Si

(Anggota Penguji I)



RISVANDI, S.Pd.I., M.Si

(Anggota Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : EVALUASI BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) DI DESA MUARO SENTAJO
KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI.
NAMA : ALFIRDAUS
NPM : 220411012
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

PEMBIMBING II



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi


ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : ALFIRDAUS

NPM : 220411012

Menyatakan bahwa, sesungguhnya skripsi ini yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain dengan mencantumkan sumber orang lain dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 15 Juni 2026



ALFIRDAUS
NPM. 220411012

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.
(Al-Insyirah: 6)

“Allah tidak akan membebani seseorang hambanya melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.
(Al-Baqarah: 286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, tetapi milik merwkaa yang senantiasa berusaha”.
(B.J.Habibie)

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebuah ucapan rasa syukur “Alhamdulillah” penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang memberikan segala bentuk nikmat dan karunia-Nya kepada hambanya untuk melihat dan menyaksikan kebesaran serta keagungan-Nya terutama untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini dengan petunjuk dan keredhoan-Nya yang pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Untukmu sang pengemban amanat yang tak pernah berbuat khianat dan pembawa risalah yang takut akan berbuat salah yaitu Rasulullah SAW, yang akan tetap selalu penulis persembahkan sebuah doa keselamatan untuknya dan keluarga serta para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sebagai *rijal ad-da 'wah*. Mudah-mudahan kita menjadi umatnya yang terpilih dan layak untuk mendapatkan syafa'at dari-Nya Amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis **Ayahanda YASRI** dan **Ibunda ASRA**, yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis sehingga dapat mengecap pendidikan serta dapat menyaksikan keindahan dunia ini. Terima kasih juga telah membesarkan dan mendidik penulis dan juga sudah menjadi penyemangat terhebat dalam kehidupan penulis. Serta ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada **SAUDARA KANDUNG PENULIS, ALAI YANDI, S.Pd**, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sampai tahap terselesaikannya skripsi ini

Billahi fi Sabili al-haq, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis



ALFIRDAUS
NPM. 220411012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun proposal ini dengan tema "**Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi**".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dari segi penulisan maupun pembahasan dan penulis sangat mengharapkan saran dan masukannya dari segala pihak demi untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa sejak awal selesainya penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Ikrima Mailani,S.Pd.,M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan M,Sos.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alsar Andri, S.Sos.,M,Si Selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan Selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si Selaku Pembimbng II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberi bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Para Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah mendidik, merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta selalu mendo'akan keberhasilan dan keselamatan.
8. Terima kasih kepada Leoni Maharani Hosfi yang selalu setia mendampingi, memberikan semangat, dan menjadi penyemangat di setiap langkah

penyusunan skripsi ini. Dukungan, perhatian, dan kesabaranmu menjadi bagian penting dari perjalanan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis memahami bahwasanya tak ada di dunia ini yang sempurna, tak terkecuali Skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan Skripsi ini, Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 14 Juli 2026

ALFIRDAUS
NPM. 220411012

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.i
TANDA PERNYATAAN ORISIONALITAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.i
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Administrasi Negara.....	9
2.1.2 Teori Evaluasi.....	11
2.1.3 Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	16
2.1.4 Teori Pemerintahan Desa	19
2.1.5 Teori Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	20
2.1.6 Teori Kinerja Organisasi.....	25
2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
2.3 Hipotesis	29
2.4 Defenisi Operasional	29
2.4.1 Evaluasi <i>Context</i>	29
2.4.2 Evaluasi <i>Input</i>	30
2.4.3 Evaluasi <i>Process</i>	30
2.4.4 Evaluasi <i>Product</i>	31
BAB III METODE PENELITIAN	33

3.1	Jenis Penelitian	33
3.2	Informan Penelitian	33
3.3	Sumber Data	34
3.3.1	Data Primer	34
3.3.2	Data Sekunder	35
3.4	Fokus Penelitian	35
3.5	Lokasi Penelitian	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data	35
3.7	Teknik Analisa Data	36
3.8	Jadwal Penelitian	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		39
4.1	Sejarah Desa	39
4.2	Demografi.....	41
4.3	Keadaan Sosial	43
4.4	Keadaan Ekonomi.....	45
4.5	Kondisi Pemerintahan Desa	48
4.6	Kondisi Badan Usaha Milik Desa	49
BAB VI PENUTUP		52
6.1	Kesimpulan	52
6.2	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA		54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	4
Tabel 1.2 Pendapatan Tahunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	4
Tabel 2.1 Operasional Variabel Informan Penelitian.....	32
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Muaro Sentajo.....	41
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 4.4 Jumlah Sarana Pendidikan	44
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	44
Tabel 4.6 Jumlah Rumah Ibadah di Desa Muaro Sentajo	45
Tabel 4.7 Jenis Pertanian di Desa Muaro Sentajo.....	45
Tabel 4.8 Jenis Peternakan di Desa Muaro Sentajo	46
Tabel 4.9 Jenis Perikanan di Desa Muaro Sentajo.....	46
Tabel 4.10 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Muaro Sentajo	47
Tabel 4.11 Jumlah Lembaga Pemerintahan di Desa Muaro Sentajo	48
Tabel 4.12 Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Desa Muaro Sentajo.....	48
Tabel 4.13 Pembagian Wilayah di Desa Muaro Sentajo.....	48
Tabel 4.14 Nama-Nama Aparat Desa di Desa Muaro Sentajo.....	49
Tabel 4.15 Data Daftar SDM BUMDes	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 : Bagan Organisasi BUMDes Murdas	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Wawancara	56
Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian.....	63
Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup.....	66
Lampiran 4 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi tentang penunjukkan Pembimbing Penulisan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.....	67
Lampiran 5 : Catatan Bimbingan Proposal Skripsi	68
Lampiran 6 : Lembar persetujuan pembimbing untuk revisi proposal penelitian .	71
Lampiran 7 : Lembar persetujuan pembimbing untuk revisi Skripsi penelitian..	72
Lampiran 8 : Surat Balasan Riset Penelitian.....	73

ABSTRAK

EVALUASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA MUARO SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Alfirdaus

NPM : 220411012

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) MURDAS (Muaro Rukun Damai Sejahtera) di Desa Muaro Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan jumlah informan sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi BUMDes MURDAS tidak berjalan dengan baik dan kurang efektif. Berdasarkan evaluasi menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, dan Product), Hal ini terlihat dari kurangnya pelatihan, tidak jelasnya strategi pengelolaan, serta tidak berjalannya beberapa unit usaha, khususnya simpan pinjam. Akibatnya, tujuan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat belum tercapai secara optimal, serta belum tercapainya hasil yang diharapkan karena kegiatan usaha BUMDes sudah tidak berjalan aktif. Dengan demikian, tujuan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Muaro Sentajo belum tercapai secara maksimal.

Kata Kunci: Evaluasi, BUMDes, CIPP, Desa Muaro Sentajo.

ABSTRACT

EVALUATION OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDes) IN MUARO SENTAJO VILLAGE, SENTAJO RAYA DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

Alfirdaus

NPM : 220411012

This study aims to evaluate the performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) MURDAS (Muaro Rukun Damai Sejahtera) in Muaro Sentajo Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The study employed a descriptive qualitative method involving six informants. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that the implementation of BUMDes MURDAS has not been effective and is no longer operating properly. Based on the CIPP evaluation model (Context, Input, Process, and Product), several problems were identified, including limited training, unclear management strategies, and the inactivity of several business units, particularly the savings and loan unit. As a result, the objectives of BUMDes in improving the village economy and enhancing community welfare have not been achieved optimally. The expected outcomes have also not been realized due to the inactivity of BUMDes business operations. Therefore, it can be concluded that BUMDes MURDAS has not functioned effectively in supporting the economic development and welfare of the people of Muaro Sentajo Village.

Keywords: Evaluation, BUMDes, CIPP Model, Village Economy, Community Welfare.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMDes memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian desa, khususnya melalui upaya pemberdayaan pemanfaatan dana desa. Berdasarkan data tahun 2025, jumlah BUMDes di Indonesia mencapai 70.993 unit, namun hanya sekitar 75,8% yang dinyatakan aktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak BUMDes yang belum mampu mengoptimalkan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Berbagai kendala ditemukan, antara lain keterbatasan modal awal, kapasitas manajerial yang rendah, lemahnya koordinasi antar pemangku kepentingan, serta minimnya pendampingan dari pemerintah daerah maupun mitra swasta. Variasi kualitas tata kelola BUMDes juga menjadi faktor penting. Beberapa BUMDes berhasil berkembang dengan baik karena kepemimpinan yang kuat, dukungan pemerintah desa, serta partisipasi aktif masyarakat.

Namun, sebagian lainnya mengalami stagnasi akibat perencanaan program yang tidak matang atau kurangnya analisis kebutuhan secara komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa program BUMdes sangat dipengaruhi oleh kesiapan internal lembaga dan kesesuaian program. BUMDes memiliki peluang besar untuk menjadi fasilitator transformasi digital melalui penyediaan pelatihan pemasaran digital, pengelolaan marketplace desa, serta sistem informasi usaha berbasis teknologi. Meski demikian, belum semua BUMDes mampu memanfaatkan peluang tersebut secara maksimal karena keterbatasan sumber daya dan belum adanya strategi

digitalisasi yang efektif. Seiring berjalannya waktu, evaluasi terhadap kinerja BUMDes menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui sejauh mana BUMDes di Desa Muaro Sentajo dapat mencapai tujuan dan manfaat yang telah ditetapkan. Evaluasi ini akan memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan BUMDes, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam operasional BUMDes di desa tersebut. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja BUMDes, serta memberikan kontribusi lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Muaro Sentajo.

Seiring dengan pentingnya peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa, pemerintah telah memberikan landasan hukum yang jelas sebagai dasar dalam pendirian dan pengelolaannya. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, khususnya Pasal 87 sampai dengan Pasal 90, yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya untuk mengelola potensi ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, ketentuan mengenai BUMDes juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa serta Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, serta Pembubaran BUMDes. Berdasarkan peraturan tersebut, BUMDes didirikan melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan Peraturan Desa sebagai bentuk legalitas dalam menjalankan kegiatan usaha.

MURDAS (Muaro Rukun Damai Sejahtera) adalah nama badan usaha milik desa di desan Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang berdiri sejak tahun 2016. modal awalnya adalah Rp. 500.000.000,00. Awalnya dana ini digunakan untuk simpan pinjam oleh masyarakat setempat namun simpan pinjam ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan produktif misalnya pembukaan dan pengembangan usaha. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat masyarakat peminjam menggunakan dana pinjaman untuk kegiatan konsumtif artinya belum sepenuhnya tepat pada sasaran yang diharapkan (Rosmayani & Mardatillah, 2022: 8).

Pada awal pendiriannya dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta mendorong kemandirian desa melalui pengelolaan potensi usaha lokal. BUMDes di Desa Muaro Sentajo mengelola beberapa unit usaha yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Namun demikian, keberhasilan usaha BUMDes tidak hanya ditentukan oleh jenis usaha yang dijalankan, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan, keterlibatan masyarakat, serta dukungan kebijakan dari pemerintah desa.

Beberapa adalah unit usaha yang dikembangkan oleh BUMDes Muaro Sentajo pada tabel berikut diantaranya penyediaan pupuk pertanian, penjualan obat hama untuk tanaman, serta usaha simpan pinjam bagi masyarakat desa

Table 1.1 Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) MURDAS di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama Program	Kegiatan
1	Pupuk Pertanian	Penyediaan pupuk kimia maupun pupuk organik untuk kebutuhan pertanian masyarakat.
2	Obat HamaTanaman	Penyediaan berbagai jenis pestisida dan obat pengendali hama untuk mendukung sektor pertanian desa.
3	Simpan Pinjam	Memberikan pinjaman modal usaha pada masyarakat.

Sumber : BUMDes MURDAS Muaro Sentajo.

Tabel 1.2 Pendapatan Tahunan Dana BUMDes MURDAS di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

No	JENIS USAHA	PENDAPATAN TAHUNAN			
		2020	2021	2022	2023
1	Pupuk Pertanian	RP.23,455,200	RP.45,116,700	RP.34,351,000	RP.14,010,600
2	Obat Hama Tanaman	RP.23,455,200	RP.45,116,700	RP.34,351,000	RP.14,010,600
3	Simpan Pinjam	-	-	-	-

Sumber : BUMDes MURDAS Muaro Sentajo.

Berdasarkan data pendapatan tahunan pada Tabel 1.2, terlihat bahwa kedua unit usaha yang masih menghasilkan pemasukan bagi BUMDes MURDAS, yaitu usaha Pupuk Pertanian dan Obat Hama Tanaman, mengalami fluktuasi pendapatan yang cukup signifikan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2021, pendapatan kedua unit usaha tersebut meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun

sebelumnya, yang menunjukkan bahwa pada periode tersebut minat dan kebutuhan masyarakat terhadap sarana produksi pertanian berada pada titik yang tinggi.

Namun, peningkatan tersebut tidak dapat dipertahankan pada tahun-tahun berikutnya. Penurunan tajam yang terjadi pada tahun 2022 dan semakin merosot pada tahun 2023 menggambarkan adanya penurunan aktivitas usaha yang cukup serius.

Apabila dilihat secara keseluruhan, data pendapatan pada tabel tersebut memberikan gambaran awal bahwa kinerja BUMDes MURDAS dalam mengelola unit usaha mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Kondisi ini menegaskan pentingnya evaluasi mendalam untuk mengetahui penyebab penurunan, sekaligus merumuskan strategi perbaikan agar BUMDes dapat kembali menjalankan fungsinya sebagai penggerak ekonomi desa dan penyedia pelayanan ekonomi bagi masyarakat.

Ketiga unit usaha tersebut pada awalnya diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya para petani dan pelaku usaha kecil, dalam memenuhi kebutuhan produksi pertanian serta akses permodalan.

Namun, dalam perjalanannya, keberadaan dan aktivitas BUMDes Muaro Sentajo tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Seiring berjalannya waktu, unit usaha pupuk, obat hama tanaman, dan simpan pinjam mulai mengalami penurunan aktivitas. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai permasalahan yang bersifat internal maupun eksternal. Dari sisi internal, BUMDes menghadapi keterbatasan modal usaha, lemahnya sistem pengelolaan dan administrasi, serta

rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam manajemen usaha. Selain itu, masih ditemukan kendala dalam hal pencatatan keuangan, pengawasan, serta perencanaan pengembangan usaha.

Dari sisi eksternal, tantangan yang dihadapi BUMDes Muaro Sentajo juga cukup besar, seperti persaingan dengan toko-toko swasta yang menjual pupuk dan obat hama, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan unit usaha BUMDes. Pada unit usaha simpan pinjam, permasalahan yang sering muncul adalah tingginya tingkat kredit macet, keterlambatan pengembalian pinjaman, serta lemahnya sistem penagihan dan pengawasan terhadap para peminjam. Hal tersebut berdampak langsung terhadap perputaran modal usaha sehingga unit simpan pinjam tidak dapat berjalan secara berkelanjutan.

Akibat dari berbagai permasalahan tersebut, hingga saat ini BUMDes Muaro Sentajo kurang beroperasi dalam menjalankan unit usaha pupuk, obat hama tanaman, dan simpan pinjam. Aktivitas pada unit-unit usaha tersebut mengalami penurunan yang signifikan dan belum menunjukkan perkembangan yang jelas untuk dapat beroperasi kembali secara optimal. Kondisi ini tentu memberikan dampak terhadap masyarakat desa, khususnya para petani yang sebelumnya mengandalkan ketersediaan sarana produksi pertanian dari BUMDes, serta masyarakat yang membutuhkan akses permodalan melalui usaha simpan pinjam.

Kurang beroperasinya BUMDes Muaro Sentajo juga berdampak pada terhambatnya upaya peningkatan pendapatan asli desa (PADes) serta berkurangnya

kesempatan masyarakat dalam mengakses layanan ekonomi berbasis desa. Oleh karena itu, kondisi ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah desa dan seluruh pemangku kepentingan agar ke depannya dapat dilakukan evaluasi menyeluruh, pembenahan sistem pengelolaan, serta perencanaan ulang unit usaha BUMDes agar dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat Desa Muaro Sentajo.

Evaluasi ini tidak hanya untuk mengidentifikasi hambatan dan keberhasilan yang telah dicapai, tetapi juga untuk merumuskan strategi perbaikan yang mampu memperkuat peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa.

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi kinerja pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) MURDAS di Desa Muaro Sentajo. Program atau unit usaha BUMDes digunakan sebagai objek penilaian untuk melihat kinerja BUMDes berdasarkan aspek *context, input, process, dan product (CIPP)*.

Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)” menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi BUMDes di desa Muaro Sentajo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam peneltian ini adalah Upaya apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan pemberdayaan BUMDes di Desa Muaro Sentajo?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap salah satu masalah tentunya mempunyai tujuan yang belum berhasil dan hendak dicapai, dalam hal ini yang menjadi tujuan adalah “Untuk Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan kapasitas usaha, kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dan perannya dalam pemberdayaan ekonomi desa.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDes untuk meningkatkan program, mendukung kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Pasolong (2016:8) Administrasi Negara adalah kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga dalam melaksanakan tugas tugas pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan publik secara efisien dan efektif.

Menurut, Dwiyanto (2018:21) menjelaskan bahwa administrasi negara berkaitan dengan pengelolaan kebijakan publik, sumber daya, serta penyediaan pelayanan publik secara efektif dan akuntabel. Dalam perkembangan kajian kontemporer, Denhardt dan Denhardt (2019:24) menekankan bahwa administrasi publik berorientasi pada pelayanan kepada warga negara dengan mengutamakan kepentingan publik, demokrasi, dan partisipasi masyarakat. Pandangan ini diperkuat oleh Rosenbloom dkk. (2020:5) yang menyatakan bahwa administrasi negara tidak hanya berhubungan dengan manajemen pemerintahan, tetapi juga mencakup aspek politik dan hukum dalam pelaksanaan kebijakan publik. Bagi suatu negara yang berdemokrasi, tujuan administrasi negara adalah untuk mencapai tujuan negara sesuai dengan keinginan rakyatnya. Beberapa keinginan yang ditetapkan oleh rakyat diantaranya; keamanan, kesejahteraan, ketertiban, keadilan, sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Dalam upaya mewujudkan tujuan negara keinginan rakyat, pelaksana harus melakukannya secara demokratis, yang disebut juga dengan *democratic administration* atau *open management*.

Administrasi negara merupakan institusi publik untuk memberikan pelayanan pada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai peningkatan kualitas hidup tatanan negara. Namun, kualitas pelaksanaan administrasi negara sulit diukur karena sangat kompleks, bersifat politis, dan multitafsir.

Menurut Henry (2016:19) mengatakan ruang lingkup administrasi negara terdiri dari:

1. Organisasi publik pada prinsipnya berkenaan dengan model model organisasi dan perilaku birokrasi.
2. Manajemen Publik, mencakup beberapa hal penting seperti ilmu dan sistem manajemen, anggaran publik, evaluasi program, produktivitas, danlain-lain.
3. Implementasi, yaitu pendekatan untuk kebijakan publik serta penerapannya, administrasi pemerintah, privatisasi dan etika birokrasi.

Berdasarkan uraian dan pengertian di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa pokok pikiran bahwa administrasi negara adalah merupakan proseskegiatan yang bersifat penyelenggaraan, administrasi negara disusun untuk mengatur kerjasama antar bangsa, dan administrasi negara diselenggarakan oleh aparatur pemerintah dari suatu negara yang mana diselenggrakan untuk kepentingan umum.

Sedangkan Menurut Hughes, O. E. (2021:18) Administrasi publik adalah kegiatan pengelolaan sektor publik yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

2.1.2 Teori Evaluasi

Istilah Evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*). Pemberian angka (*rating*) dan penilaian (*assasement*). Evaluasi kerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi dalam menghasilkan pelayanan publik. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan, akan tetapi meliputi apakah uang tersebut dibelanjakan secara ekonomis, efektif dan efesien.

Menurut Arikunto dan Jabar (2018:2), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, Wirawan (2016:7) menyatakan bahwa evaluasi program adalah proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis untuk menilai pelaksanaan dan pencapaian tujuan suatu program sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan program.

Pendapat Wiliam N. Dunn istilah evaluasi mempunyai arti yaitu secara umum istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberiang angka (*ratting*), dan penilaian (*assasement*). Kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti satuan nilainya. Dalam arti yang lebih spesifik, evaluasi berkenan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan.

Adapun untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan badan usaha milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dapat di tinjau dari teori menurut Stufflebeam (2017:42-46) evaluasi CIPP, yaitu : *Evaluasi Context*, *Evaluasi Input*,

Evaluasi Process, Evaluasi Product. Selanjutnya penulis dapat menguraikan sebagai berikut:

a. *Evaluasi Context* (Evaluasi Konteks)

Contex Evaluation (Evaluasi Konteks) adalah untuk menilai kebutuhan klien/penerima manfaat organisasi, seperti penjaga toko serba ada mengumpulkan dan memeriksa informasi tentang masalah dalam organisasi yang perlu di pecahkan (seperti komunikasi dengan pelanggan, moral staf, keselamatan) stabilitas keuangan, hasil yang buruk, atau dukungan masyarakat). Evaluasi konteks juga untuk memenuhi kebutuhan yang dinilai dan memecahkan masalah secara mendasar. Evaluasi konteks memberikan informasi bagi pengambil keputusan dalam perencanaan suatu program yang akan dilaksanakan selain itu, konteks juga bermaksud bagaimana rasionalnya suatu program.

b. *Input Evaluation* (Evaluasi masukan)

Evaluasi *input* dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia dan biaya, untuk melaksanakan program yang telah dipilih, evaluasi *input* untuk mengaitkan tujuan, *context*, *input* dan *process* dengan hasil program. Evaluasi ini juga menentukan kesesuaian lingkungan dalam membantu pencapaian tujuan dan objektif program. Hasil penelitian pada dimensi evaluasi masukan menunjukkan belum berjalan secara optimal, terlihat dari tidak adanya kejelasan terkait strategi yang akan di jalankan dan tidak adanya pelatihan secara rutin di laksanakan. Selanjutnya Berdasarkan observasi pada dimensi masukan (*input*) dapat diambil kesimpulan terkait strategi yang dijalankan, belum ada kejelasan strategi apa yang akan dijalankan oleh BUMDes juga hingga sekarang

ini pelatihan diadakan hanya saat pergantian anggota saja melihat dari sisi kebutuhan.

c. *Procces Evaluation* (Evaluasi Proses)

Process Evaluation (Evaluasi Proses) bertujuan untuk mengidentifikasi atau memprediksi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program. Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Evaluasi proses menunjuk pada “apa” (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, “kapan” (*when*) kegiatan yang akan selesai. Evaluasi proses dilakukan untuk melihat seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan program, standar operasional prosedur, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan termasuk jadwal pelaksanaan. Berdasarkan hasil penelitian pada dimensi proses (*process*) belum optimal, melihat dari adanya Simpan Pinjam yang saat ini tidak berjalan karena kurang optimalnya keanggotaan BUMDes.

d. *Product Evaluation* (Evaluasi Produk)

Evaluasi produk bertujuan untuk mengukur, menafsirkan dan menilai hasil perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan sejauh mana evaluasi dan memenuhi kebutuhan semua penerima manfaat yang sah dan untuk menilai sejauh mana proyek tercapai. Evaluasi produk harus menilai hasil yang diinginkan dan tidak diinginkan hasil positif dan negatif. Evaluasi produk harus mengumpulkan dan menganalisis penilaian pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Terkadang harus membandingkan hasil usaha dengan orang-orang dari perusahaan serupa.

Dalam pengelolaan BUMDes Muaro Sentajo belum dapat dikatakan optimal dimana masih di temukan hambatan-hambatan seperti kurang adanya sosialisasi kepada masyarakat secara rutin, dan kurang dalam mengembangkan potensi yang ada.

Berdasarkan teori di atas bahwa evaluasi merupakan hasil kebijakan dimana pada kenyataan mempunyai nilai dari hasil tujuan atau sasaran kebijakan. Bagian akhir dari suatu proses kerja adalah evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja membantu pimpinan untuk mengambil keputusan dalam suatu kebijakan, nilai yang dihasilkan dari evaluasi membuat suatu kebijakan bermanfaat bagi pelayanan publik.

Model evaluasi CIPP yang dikemukakan oleh Stufflebeam sangat relevan digunakan dalam mengevaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), karena model ini menilai program secara menyeluruh mulai dari konteks, masukan, proses, hingga hasil yang dicapai. Dalam konteks BUMDes, evaluasi konteks digunakan untuk melihat kesesuaian program usaha BUMDes dengan kebutuhan dan potensi Desa Muaro Sentajo. Evaluasi *input* digunakan untuk menilai kesiapan sumber daya yang dimiliki BUMDes, seperti sumber daya manusia, modal, serta sarana dan prasarana dalam menjalankan usaha. Selanjutnya, evaluasi proses digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan usaha BUMDes MURDAS,

apakah telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan atau masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Sedangkan evaluasi produk digunakan untuk menilai hasil yang telah dicapai oleh BUMDes, baik dari segi peningkatan pendapatan desa, manfaat bagi masyarakat, maupun keberlanjutan usaha yang dijalankan.

Dengan menggunakan model evaluasi CIPP, peneliti dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pelaksanaan dan kinerja BUMDes MURDAS di Desa Muaro Sentajo, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan serta permasalahan yang dihadapi, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam upaya perbaikan dan pengembangan BUMDes di masa yang akan datang.

Kesimpulan adalah perbandingan antara tujuan yang hendak dicapai dalam penyelesaian masalah dengan kejadian yang sebenarnya, sehingga dapat disimpulkan dengan analisa akhir apakah suatu kebijakan harus direvisi atau dilanjutkan.

Untuk melakukan Evaluasi dengan margin kesalahan yang minimal, ada 6 (enam) langkah dalam evaluasi kebijakan yaitu;

1. Mengidentifikasi tujuan program yang akan dievaluasi
2. Analisis terhadap masalah
3. Deskripsi dan standarisasi kegiatan
4. Pengukuran terhadap tingkat perubahan yang terjadi
5. Menentukan apakah perubahan yang diamati merupakan akibat kegiatan tersebut atau karena penyebab lain
6. Beberapa indikator untuk menentukan keberadaan suatu dampak

Tujuan pokok dari evaluasi bukanlah untuk menyalah-nyalahkan melainkan untuk melihat seberapa besar kesenjangan antara pencapaian dan harapan dari suatu kebijakan publik. Jadi evaluasi bertujuan untuk mencari kekurangan dan menutup kekurangan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses penilaian atau penafsiran apa yang menjadi tujuan dari suatu kebijakan dan sejauh mana dapat dilaksanakan kebijakan tersebut

2.1.3 Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen organisasi yang berfokus pada peningkatan kualitas, kompetensi, dan profesionalisme karyawan. Dalam era persaingan global dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, organisasi dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan inovatif. Oleh karena itu, pengembangan SDM tidak lagi dipandang sebagai aktivitas tambahan, melainkan sebagai kebutuhan strategis untuk menjamin keberlangsungan dan pertumbuhan organisasi.

Menurut Kaswan (2016:4) pengertian pengembangan adalah merupakan proses dimana karyawan memperoleh keterampilan dan pengalaman agar berhasil pada pekerjaan sekarang dan tugas-tugas di masa yang akan datang Selanjutnya Menurut Wilson Bangun, Pengembangan Sumber daya manusia adalah proses untuk meningkatkan kemampuan Sumber daya manusia dalam membantu tercapainya tujuan organisasi. kemampuan sumber daya manusia dalam perusahaan dapat ditingkatkan melalui program-program pelatihan.

Pelatihan karyawan akan dilakukan bagi karyawan yang dinilai kurang terampil dalam mengerjakan pekerjaannya. Program-program pengembangan sumber daya manusia akan memberi manfaat kepada organisasi dan para karyawan

itu sendiri. Sumber daya manusia dapat dikembangkan melalui pelatihan, tanpa adanya pelatihan sumber daya manusia tidak akan bisa dikembangkan.

Istilah dalam Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu Pengembangan sumber daya manusia yang berarti perencanaan, pelatihan, dan pengelolaan pelatihan untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Menurut Sutrisno, Edy (2016 :67): Dalam bukunya "Manajemen Sumber Daya Manusia", Sutrisno mengartikan sumber daya manusia sebagai "potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan organisasi dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan tersebut."

Peran SDM adalah sebagai berikut:

1. Rekrutmen dan Seleksi: Proses menemukan dan memilih individu yang tepat untuk memenuhi kebutuhan organisasi.
2. Pelatihan dan Pengembangan: Memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar karyawan dapat meningkatkan kinerja mereka dan beradaptasi dengan perubahan.
3. Manajemen Kinerja: Mengevaluasi kinerja individu dan tim untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi.
4. Kompensasi dan Manfaat: Menyusun paket imbalan yang adil dan menarik untuk memotivasi karyawan.
5. Kepuasan dan Keterlibatan Karyawan: Menciptakan lingkungan kerja yang positif untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas.

Pentingnya pengembangan SDM semakin terasa karena manusia merupakan sumber keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing. Teknologi dan modal

dapat dengan mudah diperoleh, tetapi kualitas SDM yang unggul memerlukan proses pembinaan yang berkelanjutan. Dengan pengelolaan SDM yang efektif, organisasi dapat meningkatkan inovasi, memperbaiki kualitas pelayanan, memperkuat budaya organisasi, serta mencapai tujuan jangka panjang secara berkelanjutan.

Sumber daya manusia adalah elemen kunci dalam keberhasilan suatu organisasi. Pengelolaan yang baik terhadap SDM tidak hanya memastikan bahwa organisasi dapat berfungsi dengan baik, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memuaskan bagi semua anggota.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi kemampuan organisasi dalam menjalankan kegiatan usaha dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan tanggung jawab yang baik akan mampu mendukung keberhasilan organisasi.

Dalam konteks BUMDes, sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usaha. Kemampuan pengelola BUMDes dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan usaha sangat menentukan keberhasilan BUMDes. Apabila sumber daya manusia yang dimiliki belum optimal, maka kegiatan usaha BUMDes juga tidak akan berjalan secara maksimal.

Berkaitan dengan penelitian ini, sumber daya manusia yang terdapat pada BUMDes MURDAS di Desa Muaro Sentajo menjadi salah satu aspek yang dievaluasi, khususnya dalam komponen *input* pada model CIPP. Evaluasi terhadap sumber daya manusia dilakukan untuk mengetahui kemampuan pengelola dalam menjalankan kegiatan usaha serta untuk mengetahui apakah sumber daya manusia yang ada telah mendukung keberhasilan BUMDes MURDAS.

2.1.4 Teori Pemerintahan Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat (3), Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan di tingkat desa yang dipimpin oleh Kepala Desa atau sebutan lain yang setara dan dibantu oleh Perangkat Desa.

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebagaimana diatur dalam UU tersebut merupakan pelaksanaan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa beserta perangkatnya sebagai unsur penyelenggara pemerintahan di tingkat desa.

Dalam Pasal 18 disebutkan bahwa kewenangan desa mencakup:

- a. penyelenggaraan pemerintahan desa,
- b. pelaksanaan pembangunan desa,
- c. pembinaan kemasyarakatan desa, dan
- d. pemberdayaan masyarakat desa,

yang semuanya berlandaskan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan adat istiadat desa.

Sementara itu, Pasal 19 menjelaskan bahwa kewenangan desa meliputi:

- a. kewenangan berdasarkan hak asal-usul;
- b. kewenangan lokal berskala desa;
- c. kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Kabupaten/Kota; dan
- d. kewenangan lain yang diberikan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pemerintahan Desa merupakan lembaga yang terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa, seperti Sekretaris Desa, Kepala Urusan (Kaur), dan Kepala Dusun. Selain itu, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) juga menjadi bagian dari unsur penyelenggara pemerintahan di tingkat desa. Dengan demikian, Pemerintahan Desa mencakup Pemerintah Desa ditambah BPD.

Susunan organisasi serta tata kerja Pemerintahan Desa ditetapkan melalui Peraturan Desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat (7), Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama BPD.

2.1.5 Teori Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna

mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Meningkatkan perekonomian desa, mengurangi pengangguran agar desa tersebut mandiri.

a. Dasar Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pengaturan mengenai pendirian BUMDes diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan yaitu sebagai berikut:

Permendes Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, dan

1. Permendes Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran BUM Desa
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 sampai Pasal 90.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 132 sampai Pasal 142.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.

b. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Tujuan BUMDes seperti dalam Permendes PDT dan Transmigrasi No.4/2015 adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian,

Pengurusan dan Pengelolaan, dan Perubahan Badan Usaha Milik Desa, BUMDes didirikan dengan tujuan:

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
6. Membuka lapangan kerja.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan dalam Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terdapat 4 (empat) tujuan utama pendirian BUMDes, yaitu:

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Meningkatkan pendapatan asli desa.
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

c. Cara Mengevaluasi BUMDes

Dengan kata lain evaluasi konteks berhubungan dengan analisis masalah kekuatan dan kelemahan dari objek tertentu yang akan atau sedang berjalan. Evaluasi konteks memberikan informasi bagi pengambil keputusan dalam perencanaan suatu program yang akan dilaksanakan selain itu, konteks juga bermaksud bagaimana rasionalnya suatu program. Analisis ini akan membantu dalam merencanakan keputusan, menetapkan kebutuhan dan merumuskan tujuan program secara lebih terarah dan demokratis. Evaluasi konteks juga mendiagnostik sur kebutuhan yang selayaknya tersedia sehingga tidak menimbulkan kerugian panjang. Evaluasi BUMDes yaitu salah satu kegiatan yang dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan usaha itu berjalan. Dalam hal ini dapat dilakukan cara mengevaluasi BUMDes melalui Undang-Undang dan Peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah baik itu Presiden, Menteri, Gubernur, Bupati serta Kepala Desa.

d. Prinsip Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Prinsip umum pengelolaan Badan Usaha Milik Desa sebagai berikut :

1. Harus dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, sustainable, dengan mekanisme memberbase dan self help yang dijalankan secara profesional, dan mandiri. Berkenaan dengan hal itu, untuk membangun BUMDes diperlukan informasi yang akurat dan tepat tentang karakteristik ke lokalitas, termasuk ciri sosial budaya masyarakatnya dan peluang pasar dari produk (barang dan jasa) yang dihasilkan.

2. BUMDes sebagai badan usaha yang dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri, harus mengutamakan perolehan modalnya berasal dari masyarakat dan Pemdes. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat memperoleh modal dari pihak luar, seperti dari Pemerintah Kabupaten atau pihak lain, bahkan dapat pula melakukan pinjaman kepada pihak ke tiga, sesuai peraturan perundang-undangan. Pengaturan lebih lanjut mengenai BUMDes tentunya akan diatur melalui Peraturan Daerah (Perda).
3. BUMDes didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut, akan direalisasikan diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, mengurangi praktek ijon (rente) dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha. dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
4. Yang tidak saja berdampak pada masyarakat desa itu sendiri. tetapi juga masyarakat dalam cakupan yang lebih luas (kabupaten). Oleh sebab itu, pendirian BUMDes yang dinisiasi oleh masyarakat harus tetap mempertimbangkan keberadaan potensi ekonomi desa yang mendukung pembayaran pajak di desa, dan kepatuhan masyarakat desa terhadap kewajibannya. Kesemua ini menuntut keterlibatan pemerintah kabupaten.
5. Diprediksi bahwa karakteristik masyarakat desa yang perlu mendapat pelayanan utama BUMDes adalah Masyarakat desa yang dalam mencukupi kebutuhan hidupnya berupa pangan, sandang dan papan.

Oleh karena itu, BUMDes diharapkan hadir sebagai solusi dengan memberikan pelayanan dan program yang bisa meringankan beban mereka, seperti:

1. Penyediaan bahan pokok dengan harga terjangkau.
2. Program simpan pinjam atau pembiayaan mikro.
3. Pelatihan keterampilan kerja atau usaha.

Dengan pendekatan ini, BUMDes tidak hanya menjadi entitas ekonomi, tapi juga sarana pemberdayaan sosial untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat desa yang merata dan berkelanjutan.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, keberadaan BUMDes MURDAS di Desa Muaro Sentajo merupakan salah satu program desa yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, keberhasilan BUMDes tidak hanya dilihat dari keberadaannya saja, tetapi juga dari bagaimana BUMDes tersebut dikelola dan dijalankan. Oleh karena itu, diperlukan suatu evaluasi untuk mengetahui apakah BUMDes MURDAS telah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukannya, serta untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Melalui evaluasi tersebut, dapat diketahui sejauh mana peran BUMDes MURDAS dalam mendukung peningkatan ekonomi desa dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Muaro Sentajo

2.1.6 Teori Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan konsep penting dalam menilai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Wibowo (2016:7), kinerja organisasi adalah hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi berdasarkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka

mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan norma serta etika.

Selanjutnya, Fahmi (2017:2) menyatakan bahwa kinerja organisasi merupakan hasil yang diperoleh suatu organisasi yang bersifat menyeluruh, mencakup kinerja individu, kinerja kelompok, dan kinerja sistem organisasi secara keseluruhan. Kinerja organisasi tidak hanya diukur dari pencapaian target finansial, tetapi juga dari kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan, mempertahankan keberlanjutan usaha, serta menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kinerja organisasi menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu lembaga atau badan usaha, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

a. Dimensi dan Indikator Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi memiliki beberapa dimensi sebagai dasar pengukuran. Menurut Armstrong (2018:12), kinerja organisasi dinilai dari efektivitas pencapaian tujuan, efisiensi penggunaan sumber daya, kualitas hasil kerja, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, yang menunjukkan bahwa kinerja organisasi bersifat multidimensional dan tidak dapat diukur dari satu aspek saja.

Sementara itu, Rivai dan Sagala (2016:548) menjelaskan bahwa indikator kinerja organisasi meliputi produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, tanggung jawab, dan akuntabilitas. Produktivitas berkaitan dengan kemampuan

organisasi menghasilkan output secara optimal, sedangkan kualitas pelayanan menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat atau pelanggan terhadap layanan yang diberikan. Responsivitas menggambarkan kemampuan organisasi dalam merespons kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sementara akuntabilitas menunjukkan tingkat pertanggungjawaban organisasi terhadap publik.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Sutrisno (2019:151), faktor internal meliputi kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya organisasi, sistem kerja, serta sarana dan prasarana, di mana sumber daya manusia yang kompeten dan berkomitmen tinggi berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan sosial, kebijakan pemerintah, dan dukungan pemangku kepentingan juga turut memengaruhi kinerja organisasi, sebagaimana dikemukakan Moeheriono (2017:95) bahwa lingkungan strategis sangat menentukan keberhasilan kinerja, khususnya pada organisasi publik dan ekonomi desa yang membutuhkan dukungan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat.

c. Kinerja Organisasi dalam Konteks Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

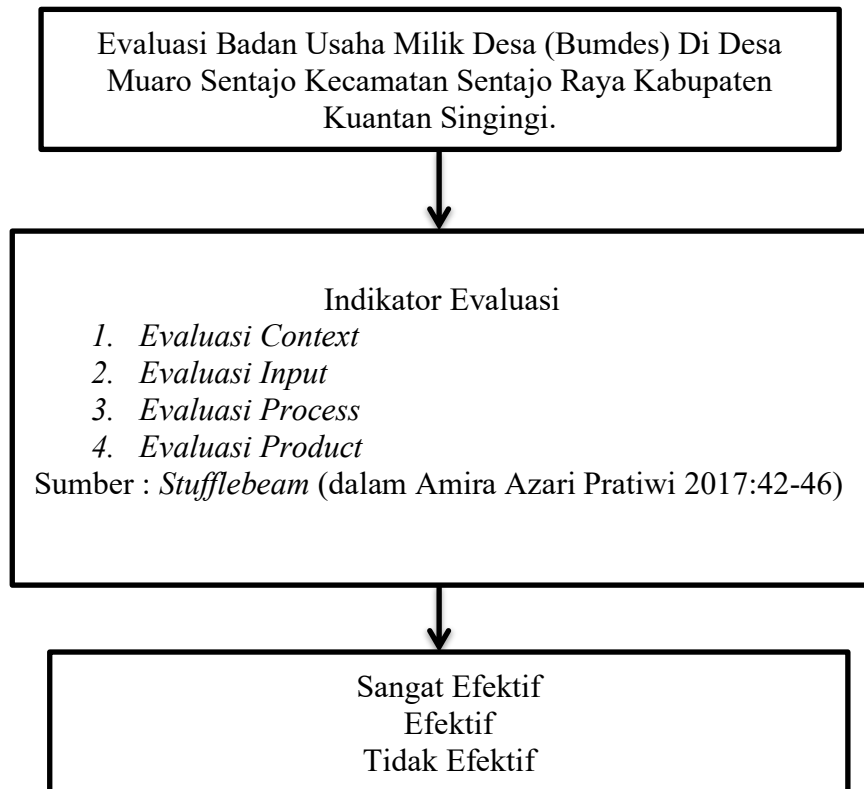
Dalam konteks Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kinerja organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan pengelola dalam mengelola unit usaha secara profesional, transparan, dan berkelanjutan. Berdasarkan Permendesa PDTT Nomor

4 Tahun 2015, BUMDes didirikan untuk mendorong peningkatan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat, sehingga kinerjanya dapat dinilai dari keberhasilan usaha, kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes), serta manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat.

Sejalan dengan pendapat Hery (2020:44), kinerja organisasi pada badan usaha berbasis masyarakat tidak hanya diukur dari aspek keuntungan semata, tetapi juga dari dimensi sosial dan pemberdayaan, sehingga evaluasi kinerja BUMDes perlu memperhatikan efektivitas pengelolaan usaha, efisiensi penggunaan modal, akuntabilitas keuangan, serta tingkat partisipasi masyarakat desa.

Dalam konteks BUMDes, kinerja organisasi dapat dilihat dari kemampuan pengelola dalam menjalankan kegiatan usaha, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja BUMDes MURDAS menjadi salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan pengelolaan usaha desa di Desa Muaro Sentajo. Apabila kinerja BUMDes berjalan dengan baik, maka tujuan untuk meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Sebaliknya, apabila kinerja BUMDes belum optimal, maka diperlukan evaluasi untuk mengetahui penyebab dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, evaluasi kinerja BUMDes MURDAS dilakukan dengan menggunakan model CIPP untuk mengetahui kondisi, pelaksanaan, serta hasil yang telah dicapai oleh BUMDes.

2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber: Modifikasi Penelitian 2026

2.3 Hipotesis

Berdasarkan Rumusan Masalah dan landasan teori diatas maka peneliti mencoba mengajukan hipotesis dari masalah yang dihadapi yaitu Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

2.4 Defenisi Operasional

2.4.1 Evaluasi *Context*

Dilakukan untuk menilai kebutuhan dari penerima manfaat atau klien suatu organisasi. Proses ini melibatkan pengumpulan serta pemeriksaan informasi terkait masalah yang ada dalam organisasi yang perlu diselesaikan, seperti

komunikasi dengan pelanggan, semangat kerja staf, keselamatan, stabilitas keuangan, hasil yang kurang memuaskan, atau dukungan dari masyarakat.

2.4.2 Evaluasi *Input*

Dilaksanakan untuk mengenali dan menilai kemampuan berbagai sumber daya yang tersedia, meliputi bahan, peralatan, sumber daya manusia, serta anggaran, dalam mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan. Evaluasi ini berfungsi untuk menghubungkan tujuan program dengan konteks, masukan, dan proses pelaksanaan agar selaras dengan hasil yang ingin dicapai. Selain itu, evaluasi *input* juga digunakan untuk menilai apakah kondisi lingkungan sudah mendukung pencapaian tujuan dan sasaran program.

2.4.3 Evaluasi *Process*

Evaluasi proses dilakukan untuk melihat seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan program, standar operasional prosedur, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan termasuk jadwal pelaksanaan.

Melalui evaluasi proses, peneliti mengkaji kinerja pelaksana secara mendalam berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh gambaran nyata mengenai cara kerja, tingkat kedisiplinan, kemampuan pelaksana dalam menjalankan tugas, serta bentuk tanggung jawab yang ditunjukkan selama proses pelaksanaan program. Evaluasi ini juga mengungkap berbagai kendala yang memengaruhi kinerja serta upaya perbaikan yang dilakukan, sehingga dapat menjadi dasar dalam menilai kualitas kinerja secara komprehensif.

2.4.4 Evaluasi *Product*

Bertujuan untuk mengukur, menganalisis, dan menilai hasil yang diperoleh. Fokus utamanya adalah untuk memastikan sejauh mana evaluasi tersebut memenuhi kebutuhan semua pihak yang berhak menerima manfaat, serta untuk menilai sejauh mana proyek tersebut berhasil tercapai. Evaluasi produk harus mencakup penilaian terhadap hasil yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan, termasuk dampak positif maupun negatif atau efek samping yang mungkin timbul. Dengan demikian, evaluasi produk memberikan gambaran menyeluruh tentang keberhasilan atau kegagalan program, yang dapat digunakan untuk perbaikan di masa depan.

2.5 Konsep Variable

Tabel 2.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Penelitian
Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.	1. Evaluasi <i>Context</i>	1. Kesesuaian program dengan kebutuhan penerima manfaat 2. Permasalahan dan kondisi lingkungan organisasi 3. Dukungan dan partisipasi masyarakat	Ordinal
	2. Evaluasi <i>Input</i>	1. Ketersediaan dan kecukupan sumber daya manusia 2. Ketersediaan sarana, prasarana, dan anggaran 3. Kesesuaian <i>input</i> dengan tujuan program	Ordinal
	3. Evaluasi <i>Process</i>	1. Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana 2. Kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) 3. Koordinasi dan pengawasan pelaksanaan program	Ordinal
	4. Evaluasi <i>Product</i>	1. Tingkat pencapaian tujuan program 2. Dampak program bagi penerima manfaat 3. Keberlanjutan dan peluang perbaikan program ke depan	Ordinal

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2026

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti merupakan key instrumen, teknik pengumpulan yang akan digunakan yaitu dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk katakata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

3.2 Informan Penelitian

Informan adalah individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan dan informasi relevan mengenai objek yang akan diteliti. Mereka berperan sebagai sumber data utama, memberikan wawasan dan gambaran tentang fenomena atau masalah yang sedang dikaji. Informan dipilih karena mereka dipandang memilik

informasi yang memadai tentang kehidupan setempat dan lingkungannya Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Tabel 3.1 Informan Penelitian Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Informan Penelitian	Jumlah		Persentase %
		Informan	Key Informan	
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Pengelola Bumdes	2	2	100%
3	Pendamping Desa	1	1	100%
4	Tokoh Masyarakat	2	2	100%
Jumlah		6 Orang	6 Orang	

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2026

Teknik penarikan informan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 81) *purposive sampling* adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

3.3 Sumber Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara menggali secara langsung dari narasumber yang merupakan hasil dari teknik pengumpulan data melalui wawancara dan survey. Data yang bersumber dari informasi yang berhubungan dengan penelitian. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari studi lapangan atau langsung dari sumber pertama.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber pendukung selain lokasi penelitian, yang dapat dilihat dari literatur-literatur, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung dalam penelitian. Data skunder ini merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelelitian ini adalah melihat bagaimana Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Muaro Sentajo karena peneliti menemukan masalah terutama dalam pengembangan sumber daya manusia yang belum maksimal dan berjalan sesuai prosedur.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpilan data dilakukan dengan cara.

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi dengan pengumpulan data (perwawancara) dengan sumber data (responden).

3.6.2 Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Tujuan penggunaan metode ini untuk mencatat hal, perilaku, perkembangan dan sebagainya tentang partisipasi masyarakat dalam program badan usaha milik desa BUMDes MURDAS di desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, data-data yang dapat dijadikan informasi yaitu data-data yang ada kaitannya dengan BUMDes di Desa Muaro Sentajo.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018:243), dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan Teknik data bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai jenuh.

Analisis data berlangsung secara Bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan analisis data sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti memilah hal-hal yang pokok, memberikan fokus pada hal-hal penting, dengan mencari pola beserta tema dari apa yang peneliti dapatkan

dilapangan. Karena jumlah data yang didapat peneliti cukup banyak, reduksi data akan membantu untuk lebih rincinya. Reduksidata akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan ketahap selanjutnya dengan gambaran yang lebih jelas.

3.7.2 Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2016:252) Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan sudah dimulai sejak awal. Ini berarti apabila proses sudah benar data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dipercayai.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2: Jadwal Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu dalam Tahun 2025-2026																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Proposal	X																							
2	Pembuatan Proposal		X	X	X																				
3	Bimbingan Proposal					X	X	X	X	X	X	X	X	X	X										
4	Seminar Proposal															X									
5	Revisi Proposal																X	X	X						
6	Pembuatan Skripsi																		X	X	X				
7	Bimbingan Skripsi																						X		
8	Sidang Skripsi																							X	
9	Revisi Skripsi																								X

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2026

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa

Desa Muaro Sentajo yang dimaksud disini belum ada dan saat ini memang tidak ada sejarah yang menceritakan detail tentang berdirinya desa Muaro Sentajo. Berdasarkan cerita – cerita yang dihimpun dari Kenegerian Sentajo terdapat satu kesatuan yang disebut dengan banjar.

Seiring dengan perjalanan waktu karena semakin ramainya penduduk banjar ini sehingga sebagian dari penduduk kenegerian sentajo ini membuka lahan yang pada saat itu masih lahan belukar dan hutan. Dari pembukaan lahan baru masyarakat berpencar dari kenegerian sehingga dengan beriringnya pergantian waktu maka berdirilah apa yang disebut banjar (dusun) baru yang terdiri dari Banjar Pulau Komang Sentajo, Muaro Sentajo, Koto Sentajo, Kampung Baru Sentajo dan Pulau Kopung Sentajo.

Pada tahun 1976 , Banjar banjar tersebut berubah menjadi desa yang mana pada saat itu jumlah Desa di kenegerian sentajo yaitu sebanyak 5 Desa sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan berdirinya desa desa yang merupakan pecahan dari bagian banjaran atau yang sekarang lebih disebut dengan nama dusun maka pada tahun 1977 desa muaro sentajo itu sendiri adalah daerah yang berkembang. Setelah muaro sentajo disahkan menjadi desa yang merupakan bagian dari kenegerian Sentajo, sehingga pada saat ini seiring dengan perubahan waktu para pengembang tampuk pemerintahan selalu, berganti pergantian ini dirasakan

oleh desa dari masa kemasa sehingga perubahan demi perubahan terjadi di desa ini.

Diantara nya kepala desa masa kemasa adalah:

1. M. Sa'id
2. Roslim
3. Ardison
4. Mas Endi
5. Syafri Efendi
6. Halmadi Asmara

Visi desa muaro sentajo adalah “Terwujudnya Desa Muaro Sentajo yang Adil, Aman, Merata, Agamis, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan.”

Misi desa muaro sentajo antara lain

1. Mewujudkan pemerintahan desa yang bersih dan jujur.
2. Memprioritaskan pembangunan desa.
3. Mengembangkan sumber daya dan pendapatan desa.
4. Meningkatkan transparansi keuangan desa.
5. Mengoptimalkan pelayanan dan kinerja aparatur desa.
6. Memperkuat kerja sama dengan BPD dan masyarakat.
7. Meningkatkan koordinasi pembangunan dengan pihak terkait.
8. Memberantas penyakit masyarakat.
9. Menjalin hubungan baik dengan desa tetangga.
10. Meningkatkan pelayanan pendidikan.
11. Meningkatkan pelayanan pendidikan di Desa Muaro Sentajo.

4.2 Demografi

4.2.1 Luas dan Batas Wilayah Desa

a) Luas Wilayah Desa

Desa Muaro Sentajo merupakan salah satu dari 14 desa dan 1 kelurahan di wilayah Kecamatan Sentajo Raya, yang terletak 3 Km K arah Barat dari Kota Kecamatan. Desa Muaro Sentajo mempunyai luas wilayah seluas 18.000 Ha.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Muaro Sentajo

No	Luas Wilayah	Hektar
1	Pemukiman	3.020 Ha
2	Pertanian Sawah	44,8 Ha
3	Ladang/Tegalan	57 Ha
4	Perkebunan	14,350 Ha
5	Rawa-Rawa	45 Ha
6	Perkantoran	0,5 Ha
7	Sekolah	4,5 Ha
8	Jalan	90 Ha
9	Lahan Sawah	67 Ha
10	Lahan Kritis	200 Ha
11	Hutan Lindung	100 Ha
12	Lapangan Sepak Bola	0,8 Ha

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

b) Letak geografi Desa Muaro Sentajo, terletak diantara :

1. Sebelah Utara : Desa Koto Sentajo
2. Sebelah selatan : Desa Pulau Komang Sentajo
3. Sebelah Barat : Desa Koto Sentajo
4. Sebelah Timur : Sungai Kuantan & Desa Pulau Kopung Sentajo

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kotakecamatan terdekat : 3 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibukota Kecamatan : ± 15 Menit
3. Jarak ke ibukota kabupetan : 7 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibukota Kabupaten : ± 30 Menit

4.2.2 Penduduk Desa

a). Jumlah Penduduk

Desa muaro sentajo kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.476 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 684 KK. Jumlah penduduk tersebut terdiri dari 1.180 laki-laki dan 1.296 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Laki - Laki	1.180	47,7%
2	Perempuan	1.296	52,3%
Jumlah		2.476	100%

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, jumlah penduduk Desa Muaro Sentajo Kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi sebanyak 2.476 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 684 KK. Adapun jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.180 jiwa dengan persentase 47,7%, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.296 jiwa dengan persentase 52,3%.

4.3 Keadaan Sosial

4.3.1 Pendidikan

Tabel 4.3: Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase %
1	TK/PAUD	72	6,22%
2	SD/MI	526	45,42%
3	SLTP/MTs	182	15,72%
4	SLTA/MA	288	24,87%
5	S1/Diploma	88	6,91%
6	Putus Sekolah	10	0,86%
7	Buta Huruf	-	-
Jumlah			100%

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, tingkat pendidikan masyarakat Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari berbagai jenjang pendidikan. Jumlah masyarakat dengan tingkat pendidikan TK/PAUD sebanyak 72 orang dengan persentase 6,22%, SD/MI sebanyak 526 orang dengan persentase 45,42%, SLTP/MTs sebanyak 182 orang dengan persentase 15,72%, SLTA/MA sebanyak 288 orang dengan persentase 24,87%, dan S1/Diploma sebanyak 80 orang dengan persentase 6,91%. Selain itu, terdapat 10 orang yang putus sekolah dengan persentase 0,86%, serta tidak terdapat masyarakat yang buta huruf.

a) Lembaga Pendidikan

Tabel 4.4: Jumlah Sarana Pendidikan

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	2
2	SD/MI	1
3	SLTP/MTs	1
4	SLTA/MA	1
Jumlah		5

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 di atas, sarana pendidikan yang terdapat di desa muaro sentajo kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi terdiri dari beberapa jenjang pendidikan. Terdapat 2 gedung TK/PAUD, 1 gedung SD/MI, 1 gedung SLTP/MTs, dan 1 gedung SLTA/MA. Dengan adanya sarana pendidikan tersebut diharapkan dapat menunjang proses pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa muaro sentajo.

4.3.2 Keagamaan

Berikut jumlah penduduk Desa Muaro Sentajo berdasarkan agama yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5: Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah (orang)
1	Islam	2.476
2	Katolik	-
3	Kristen	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
Jumlah		2.476

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat desa muaro sentajo kecamatan sentajo raya kabupaten kuantan singingi memeluk agama Islam. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah didukung oleh tersedianya sarana ibadah yang memadai. Adapun sarana rumah ibadah yang terdapat di desa muaro sentajo dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6: Jumlah Rumah Ibadah di Desa Muaro Sentajo

No.	Agama	Jumlah (orang)
1	Mesjid	1
2	Mushollah	5
Jumlah		6

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa desa muaro sentajo memiliki sarana ibadah yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan keagamaan masyarakat. Sarana ibadah yang tersedia mayoritas berupa masjid dan mushollah karena sebagian besar masyarakat beragama Islam. Selain digunakan sebagai tempat beribadah, masjid dan mushollah juga dimanfaatkan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, serta sebagai tempat pelaksanaan wirid dan pengajian bagi bapak-bapak, ibu-ibu, dan remaja.

4.4 Keadaan Ekonomi

4.1.1 Pertanian

Tabel 4.7: Jenis Pertanian di Desa Muaro Sentajo

No	Pertanian	Luas
1	Padi Sawah	44,8 Ha
2	Padi Ladang	57 Ha
3	Jagung	1,00 Ha
4	Palawija	1,5 Ha

5	Tembakau	-- Ha
6	Tebu	-- Ha
7	Kakao/Coklat	-- Ha
8	Sawit	5.000 Ha
9	Karet	9.350 Ha
10	Kelapa Sawit	-- Ha
11	Kopi	-- Ha
12	Singkong	2 Ha

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

4.1.2 Perternakan

Tabel 4.8: Jenis Perternakan di Desa Muaro Sentajo

No	Perternakan	Jumlah
1	Kambing	65 Ekor
2	Sapi	94 Ekor
3	Kerbau	82 Ekor
4	Ayam	119 Ekor
5	Itik	47 Ekor
6	Burung	25 Ekor

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

4.1.3 Perikanan

Tabel 4.9: Jenis Perikanan di Desa Muaro Sentajo

No	Perikanan	Luas
1	Tambak Ikan	7 Ha
2	Tambak Udang	-- Ha
3	Kerambah Apung	-- Ha

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

4.1.4 Struktur Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya

Kabupaten Kuantan Singingi meliputi:

Tabel 4.10: Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Muaro Sentajo

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Petani	1.294
2	Pedagang	16
3	PNS	99
4	Tukang	15
5	Guru	46
6	Bidan/Perawat	15
7	TNI/Polri	8
8	Pensiunan	20
9	Sopir/Angkutan	4
10	Buruh	4
11	Jasa Pesewaan	4
12	Swasta	20
13	Peternak	7
Jumlah		1.552

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari berbagai jenis pekerjaan dan profesi. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dengan jumlah 1.294 orang. Selain itu, terdapat 16 orang pedagang, 99 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 15 orang tukang, 46 orang guru, 15 orang bidan/perawat, 8 orang TNI/Polri, 20 orang pensiunan, 4 orang sopir/angkutan, 4 orang buruh, 4 orang yang bergerak di bidang jasa persewaan, 20 orang pegawai swasta, serta 7 orang peternak. Dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.552 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian masih menjadi mata pencaharian utama masyarakat Desa Muaro Sentajo.

4.5 Kondisi Pemerintahan Desa

4.5.1 Lembaga Pemerintahan

Tabel 4.11: Jumlah Lembaga Pemerintahan di Desa Muaro Sentajo

No	Lembaga Pemerintahan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Perangkat Desa	7 Orang
4	BPD	7 Orang

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

4.5.2 Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 4.12: Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Desa Muaro Sentajo

No	Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
1	LPM	1 Lembaga
2	PKK	1 Lembaga
3	Posyandu	1 Posyandu
4	Pengajian	1 Kelompok
5	Arisan	2 Kelompok
6	Kelompok tani	2 Kelompok
7	Gapoktan	1 Kelompok
8	Karang Taruna	1 Kelompok
9	Risma	-- Kelompok
10	Ormas/LSM	2 Kelompok

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

4.5.3 Pembagian Wilayah

Tabel 4.13: Pembagian Wilayah di Desa Muaro Sentajo

No	Pembagian Wilayah	Jumlah
1	Dusun I Loban	2 RW 4 RT
2	Dusun II Kayu Batu	1 RW 2 RT
3	Dusun III Tanah Genting	2 RW 4 RT

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

4.5.4 Nama – Nama Aparat Desa

Tabel 4.14: Nama – Nama Aparat Desa di Desa Muaro Sentajo

No	Perangkat Desa	Nama
1	Kepala Desa	Halmadi Asmara
2	Sekretaris Desa	Rusmadi
3	Kepala Seksi Pemerintahan	Muhammad Fauzi Akbar
4	Kepala Seksi kesejahteraan	Syafrianto
5	Kepala Urusan Umum	Agus Sandra Rianto
6	Kepala Urusan Keuangan	Alfi Khairi
7	Staff Administrasi	1. Ursahwika 2. Septiani Saputri
8	Kepala Dusun	Dusun I : Adismanto Dusun II : Syafriadi Dusun III : Sarpisman

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

4.6 Kondisi Badan Usaha Milik Desa

4.6.1 Profil BUMDes

- a. Nama BUMDesa : Murdas
- b. Tanggal Berdiri : 29 Januari 2016
- c. Sejarah Berdiri : Diawali dengan Musyawarah Desa

Satu (MD I) Program Pemberdayaan Desa (PPD) Provinsi Riau pada hari Minggu Tanggal 13 Mei 2012 di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah (sekarang Kecamatan Sentajo Raya) Kabupaten Kuantan Singingi, yang dihadiri oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, Anggota BPD, Masyarakat, Tokoh Masyarakat, dan Pendamping Desa, maka disepakati berdirinya suatu lembaga Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) sekarang BUMDesa dengan nama "MURDAS" (Muaro Rukun Damai Aman dan Sejahtera). Musyawarah Desa tersebut dilaksanakan di Aula SD Negeri 04 Sentajo Raya yang terletak di Dusun III Tanah

Genting Desa Muaro Sentajo. BUMDesa Murdas selanjutnya diperkuat dengan Peraturan Desa nomor: KPTS 382.a/BUMDes/MS/X/2015.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Murdas adalah suatu lembaga ekonomi desa yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik Desa Muaro Sentajo yang diusahakan serta dikelola masyarakat desa. BUMDesa Murdas terdiri dari beberapa tim pelaksana kegiatan yang meliputi: Komisaris, Pengawas Umum, Direktur dan Pengelola BUMDesa serta tenaga Pendamping Lokal Desa (PLD) yang ditunjuk oleh Pemerintah.

c. Visi, Misi dan Motto BUMDesa Murdas

- VISI:

Menjadi lembaga keuangan mikro pilihan masyarakat Muaro Sentajo yang paling utama dalam pemberdayaan & layanan.

- MISI:

1. Memberikan layanan prima kepada Pemanfaat/Peminjam BUMDesa Murdas.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan penambahan modal usaha dan mengembangkan semangat kewirausahaan Pemanfaat/Peminjam.
3. Menjalankan kegiatan usaha jasa keuangan yang sehat, efektif, efisien dan transparan.

- MOTTO:

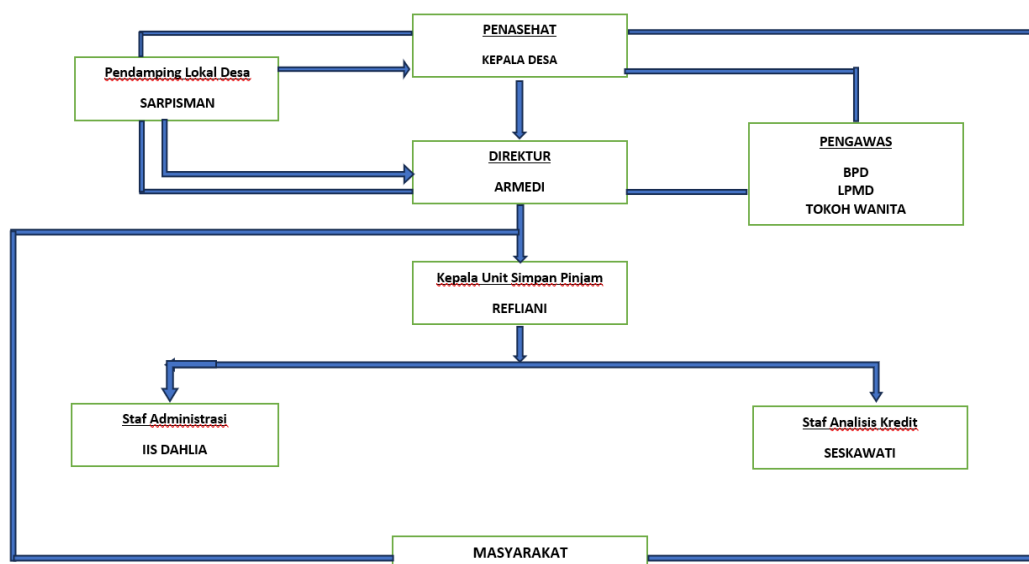
Dari, oleh dan untuk masyarakat Desa Muaro Sentajo.

d. Keadaan Kantor dan Prasarana

1. Alamat kantor : Komplek Perkantoran Desa Muaro Sentajo
2. Kepemilikan Desa : Milik Desa Muaro Sentajo
3. Inventaris : Meja, kursi, lemari, printer, laptop, dispenser, dan kelengkapan administrasi

4.6.2 Struktur Organisasi dan Daftar SDM

a) Bagan Organisasi BUMDes Murdas



b) Daftar SDM Bumdes

Tabel 4.15: Data Daftar SDM BUMDes

No.	Nama	Jabatan
1.	Halmadi Asmara,SH.MH.	Penasihat
2.	Sarpisman	Pendamping Lokal Desa
3.	Armedi	Direktur
4.	Refliani	Kep. Unit
5.	Iis Dahlia	Staf Administrasi
6.	Seskawati	SAK

Sumber: Olahan Data Desa Muaro Sentajo

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) MURDAS di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan model evaluasi *CIPP (Context, Input, Process, dan Product)*, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDes MURDAS tidak berjalan secara optimal dan tidak aktif lagi.

Pada aspek *context*, keberadaan BUMDes pada dasarnya telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan pembangunan ekonomi desa, namun dukungan serta partisipasi masyarakat masih belum maksimal.

Pada aspek *input*, kualitas sumber daya manusia pengelola masih terbatas, pelatihan belum dilaksanakan secara rutin, serta belum terdapat strategi pengelolaan yang jelas untuk pengembangan usaha BUMDes.

Pada aspek *process*, pelaksanaan kegiatan usaha tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, bahkan beberapa unit usaha seperti simpan pinjam sudah tidak beroperasi.

Sementara itu, pada aspek *product*, BUMDes belum mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan perekonomian masyarakat maupun Pendapatan Asli Desa (PADes). Dengan demikian, tujuan pembentukan BUMDes sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat desa tidak tercapai secara optimal.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) MURDAS Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pemerintah Desa dan pengelola BUMDes MURDAS agar dapat meningkatkan kembali pengelolaan BUMDes sehingga kegiatan usaha yang telah ada dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa.
2. Diharapkan kepada pengelola BUMDes agar meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola usaha, administrasi, serta melakukan pengembangan unit usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Diharapkan adanya peningkatan koordinasi, komunikasi, dan pengawasan antara Pemerintah Desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat agar pelaksanaan program BUMDes dapat berjalan lebih efektif.
4. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih berpartisipasi dan mendukung kegiatan BUMDes sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat desa.
5. Diharapkan BUMDes dapat melakukan evaluasi dan pengembangan kembali terhadap unit-unit usaha yang memiliki potensi untuk dijalankan sehingga tujuan pembentukan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Denhardt, J. V., & Denhardt, R. B. (2019). *Public administration: An action orientation* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Dwiyanto, A. (2018). *Reformasi birokrasi publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta
- Henry, N. (2016). *Public administration and public affairs* (12th ed.). New York: Routledge.
- Hery. (2020). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hughes, O. E. (2021). *Public management and administration: An introduction* (6th ed.). London: Palgrave Macmillan.
- Pasolong, H. (2016). *Metode penelitian administrasi publik*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Simamora, H. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2017). *Evaluation theory, models, and applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wirawan. (2016). *Evaluasi: Teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.

B. Jurnal

Pratiwi, A. A. (2021). *Evaluasi pelaksanaan badan usaha milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bojongmengger Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Universitas Galuh, Ciamis.

C. Undang-Undang

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Acced 27-2
Salahun Tunkep

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN TENTANG

Judul : EVALUASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA MUARO SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Kepada : Kepala Desa, Pengelola BUMDes, Pendamping Desa, dan Tokoh Masyarakat.

A. Identitas Peneliti

Nama : Alfirdaus
NPM : 220411012
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

Acc 13 April
2026
P II S Ay

B. Identitas Responden

No :
Nama :
Jenis Kelamin :
Tingkat Pendidikan :
Usia :
Alamat :

C. Petunjuk Wawancara

1. Daftar pertanyaan wawancara ini hanya dimaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Jawablah sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui, dan isilah titik-titik pada ruang yang telah disediakan.
3. Identitas Bapak/Ibu/Sadaura/i dijamin kerahasiannya.
4. Atas kerja sama Bapak/Ibu/Sadaura/i saya ucapkan terima kasih.

D. Pertanyaan wawancara untuk Kepala Desa, Pengelola BUMDes, dan Pendamping Desa Muaro Sentajo.

A. Evaluasi Context.

Kesesuaian Program

1. Apakah unit usaha BUMDes (pupuk, obat hama, simpan pinjam) sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Muaro Sentajo?

Berikan Ulasan

.....

.....

Permasalahan & Kondisi

2. Apa saja permasalahan utama yang dihadapi BUMDes dalam menjalankan unit usaha pupuk pertanian, obat hama tanaman, dan simpan pinjam, baik dari segi internal maupun eksternal?

Berikan Ulasan

.....

.....

Partisipasi & Dukungan

3. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung dan memanfaatkan program usaha yang dijalankan oleh BUMDes di Desa Muaro Sentajo?

Berikan Ulasan

.....

.....

B. Evaluasi Input.

Sumber Daya Manusia

1. Bagaimana kualitas dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh pengelola BUMDes dalam menjalankan dan mengembangkan unit usaha yang ada?

Berikan Ulasan

.....

.....

Sarana, Prasarana & Modal

2. Apakah Sarana dan Prasarana yang dimiliki BUMDes saat ini sudah memadai untuk menunjang kegiatan operasional usaha yang dijalankan?

Berikan Ulasan

.....

.....

Kesesuaian Input

3. Apakah seluruh sumber daya yang dimiliki BUMDes, baik SDM, modal, maupun sarana prasarana, sudah sesuai dan mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan?

Berikan Ulasan

.....

.....

C. Evaluasi Process.

Pelaksanaan Program

1. Apakah pelaksanaan kegiatan usaha BUMDes telah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal pendirian?

Berikan Ulasan

.....

.....

SOP & Manajemen

2. Apakah dalam pengelolaan BUMDes telah memiliki standar operasional prosedur (SOP), dan apakah pelaksanaannya sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada?

Berikan Ulasan

.....

.....

Koordinasi & Pengawasan

3. Bagaimana koordinasi yang dilakukan antara pengelola BUMDes dengan pemerintah desa serta pihak terkait lainnya dalam menjalankan kegiatan usaha?

Berikan Ulasan

.....

.....

D. Evaluasi Product.

Pencapaian Tujuan

1. Apakah tujuan pendirian BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan?

Berikan Ulasan

.....

.....

Dampak Program

2. Apa saja dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya BUMDes, khususnya bagi petani dan pelaku usaha kecil di Desa Muaro Sentajo?

Berikan Ulasan

.....

.....

Keberlanjutan

3. Apakah BUMDes masih memiliki peluang untuk berkembang dan berkelanjutan di masa yang akan datang?

Berikan Ulasan

.....

.....

E. Pertanyaan wawancara untuk Tokoh Masyarakat Desa Muaro Sentajo

A. Evaluasi Context

Kesesuaian Program

- 1 Apakah menurut Bapak/Ibu usaha BUMDes yang meliputi pupuk pertanian, obat hama tanaman, dan simpan pinjam telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Muaro Sentajo saat ini?

Berikan Ulasan

.....

.....

Permasalahan & Kondisi Lingkungan

- 2 Menurut Bapak/Ibu, apa saja permasalahan yang dihadapi BUMDes dalam menjalankan usahanya sehingga belum berjalan secara optimal?

Berikan Ulasan

.....

.....

Dukungan dan Partisipasi Masyarakat

- 3 Bagaimana tingkat partisipasi dan dukungan masyarakat dalam memanfaatkan serta mendukung kegiatan usaha BUMDes di Desa Muaro Sentajo?

Berikan Ulasan

.....

.....

B. Evaluasi Input

Sumber Daya Manusia

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengelola BUMDes memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam menjalankan usaha BUMDes?

Berikan Ulasan

.....

.....

Sarana, Prasarana, dan Anggaran

2. Apakah fasilitas, sarana, dan pelayanan yang disediakan oleh BUMDes sudah memadai dalam memenuhi kebutuhan masyarakat?

Berikan Ulasan

.....

.....

Kesesuaian Input dengan Tujuan Program

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah sumber daya yang dimiliki BUMDes saat ini sudah mendukung tercapainya tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Berikan Ulasan

.....

.....

C. Evaluasi Process

Kesesuaian Pelaksanaan Program

1. Apakah pelaksanaan kegiatan usaha BUMDes telah berjalan sesuai dengan rencana dan kebutuhan masyarakat?

Berikan Ulasan

.....

.....

Kepatuhan terhadap SOP

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah pelayanan yang diberikan BUMDes sudah dilakukan secara tertib, teratur, dan sesuai dengan aturan yang berlaku?

Berikan Ulasan

.....

.....

Koordinasi dan Pengawasan

3. Apakah menurut Bapak/Ibu terdapat pengawasan dan koordinasi yang baik dalam pengelolaan BUMDes sehingga kegiatan berjalan dengan lancar?

Berikan Ulasan

.....

.....

D. Evaluasi Product**Pencapaian Tujuan Program**

1. Apakah menurut Bapak/Ibu tujuan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa telah tercapai?

Berikan Ulasan

.....

.....

Dampak Program

2. Apa dampak yang dirasakan oleh Bapak/Ibu terhadap keberadaan BUMDes, khususnya dalam membantu kebutuhan usaha atau pertanian?

Berikan Ulasan

.....

.....

Keberlanjutan dan Perbaikan Program

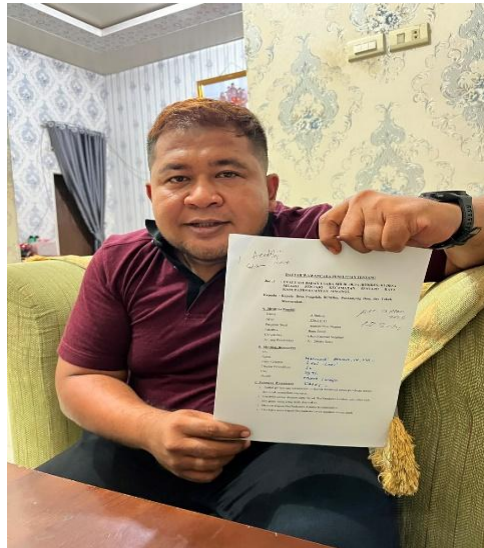
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah BUMDes masih memiliki peluang untuk berkembang dan apa saja yang perlu diperbaiki agar dapat berjalan lebih baik ke depannya?

Berikan Ulasan

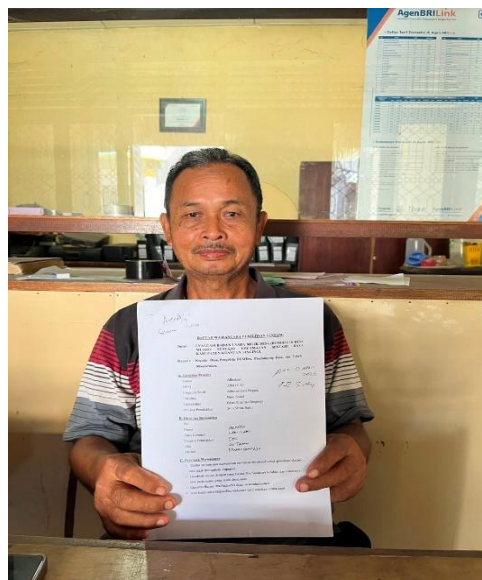
.....

.....

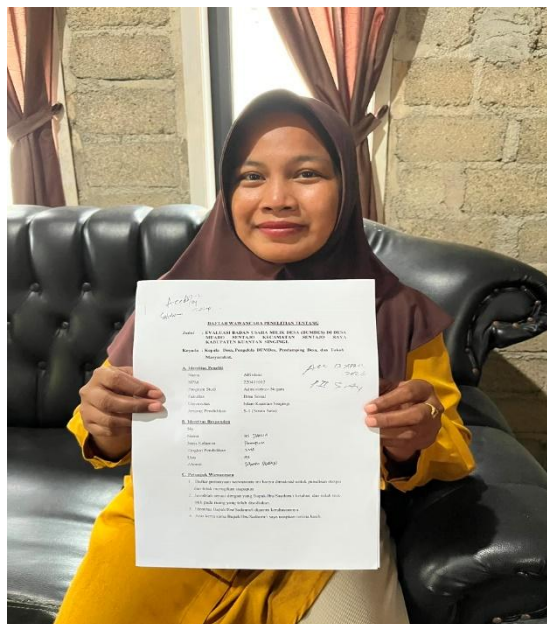
**DOKUMENTASI PENELITIAN TENTANG EVALUASI BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) DI DESA MUARO SENTAJO KECAMATAN
SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



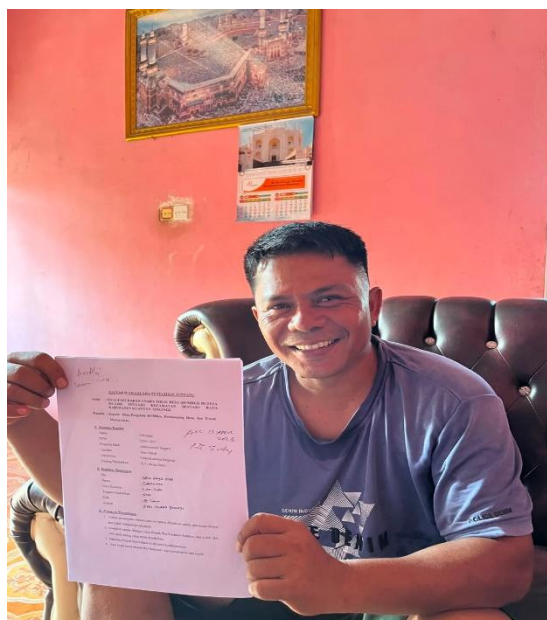
Gambar I : Responden atas Nama Halmadi Asmara, SH.MH Mengisi Daftar Wawancara Penelitian.



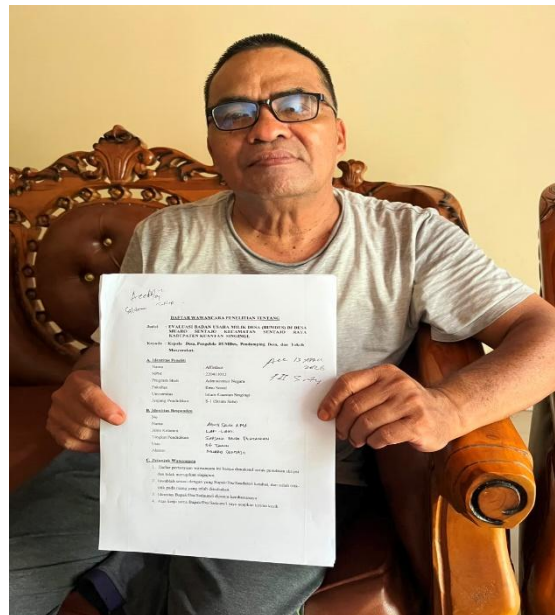
Gambar II : Responden atas Nama Armedi, A.Md Responden Penelitian Mengisi Daftar Wawancara Penelitian.



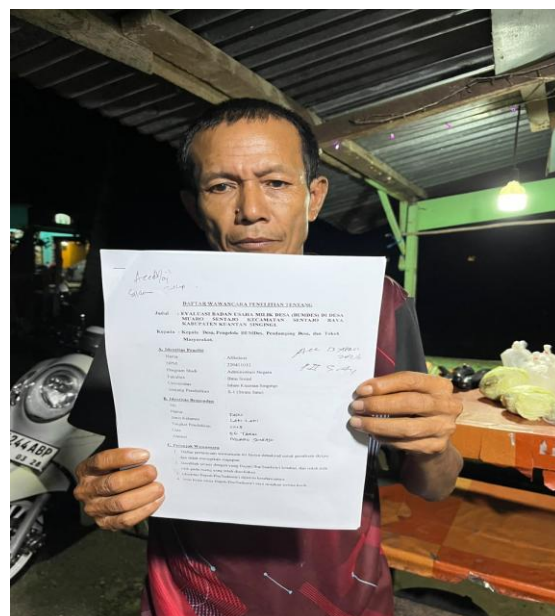
Gambar III : Responden atas Nama Iis Dahlia Responden Penelitian Mengisi Daftar Wawancara Penelitian.



Gambar IV : Responden atas Nama Sarpisman Responden Penelitian Mengisi Daftar Wawancara Penelitian.



Gambar V : Responden atas Nama Agus Salim, A.Md Responden Penelitian Mengisi Daftar Wawancara Penelitian.



Gambar VI: Responden atas Nama Fadli Responden Penelitian Mengisi Daftar Wawancara Penelitian.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alfirdaus
Tempat/Tanggal Lahir : Muaro Sentajo/28 April 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Kawin
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Muaro Sentajo
Alamat Email : alfirdaus282004@gmail.com
Pendidikan : 1. Tahun 2016 LULUS SD Negeri 004 Muaro Sentajo
2. Tahun 2019 LULUS SMP Negeri 1 Sentajo
3. Tahun 2022 LULUS SMA Negeri 1 Sentajo Raya

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 13 Juli 2026

Penulis

ALFIRDAUS
NPM.220411012



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR : 08 /Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Memperhatikan :** Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk :

- a. Pembimbing I : Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si
NIDN : 1030058402
- a. Pembimbing II : Sahri Muharam, S.Sos., M.Si
NIDN : 1021117906

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Alfirdaus
 NPM : 220411012
 Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Muaro Sentajo.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Arsip



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
 0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : ALFIRDAUS

NPM : 220411012

DOSEN PEMBIMBING : Pembimbing : 1. RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si

2. SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si

JUDUL : EVALUASI BADAN USAHA MILIK DESA
 (BUMDES) DI DESA MUARO SENTAJO KECAMATAN
 SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf Pembimbing		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1	18/11 2015	- Judul. - Kata pengantar - Spasi daftar isi		→	
		- Spasi BAB 1-3 - LB Ditambah narasi			
		- Literatur 10 th terakhir - Operational variabel - Tabel			
2	8/12 2015	- Daftar pustaka - cover jadi 1 spasi - Daftar isi Tebalkan perBAB		→	
		- Daftar Tabel & Gambar - Jenis usaha bumdes - Fenomena / masalah			
		- Tambahkan masalah Tentang unit usaha - Variabel, Sangat Efektif, Efektif			

kurang Efektif
 - upaya yg dilakukan oleh
 Bumdes.

3	10/12/2015	- Teori Evaluasi kutipan Terbaru, Cari di jurnal 10th Terakhir - Tabel Variabel Ordinal - Tabel - Pendamping desa 1 masyarakat 5 - Daftar pustaka - Jadwal penelitian - Abstrak		7	
4	15/12/2015	Cover Abstrak AC.		7	
5	5/01/2016	- Abstrak - Kata pengantar - Daftar isi - Daftar tabel - Latar Belakang, Ceritakan dilatar belakang - Referensi terbaru - Operasional Variabel	ML		
6	12/01/2016	- Yang akan dievaluasi dari bundle itu apa? - Konsep Teori tambahkan - Rapihan Penulisan sesuai kan dg buku panduan	ML		
7	19/01/2016	- cover / Daftar tabel - Sumber data pada Tabel 1.1 - Sumber indikator - Jadwal Penelitian. - Referensi	ML		
8	24/1-26	Ace & sumber	ML		

13/04-2026	Bimbingan wawancara	ML		
25/05-2026	- Tabel Buat Sumber dibacah - Juklul Tabel di ENTER - Jawaban Informan ISPA - Rubah hasilnya. - Tambahkan observasi sesuai indikator kalimat, setiap observasi		→	
2/2026 /6	- Profil Desa DITABEL - TAMBAH KAN ANALISIS - LAMPIRAN - GANTI HAIL SESUAI OBSERVASI - ABSTRAK		→	
8/2026 /6	- Kesimpulan di Ringkas - ABSTRAK. Tidak baik hasilnya.		→	
9/6-2026	Lampiran & beres perbaiki. Analisis pada bab 5	Rp.		
10/6-2026	Sempurnakan Analisis pada bab 5	Rp.		
15/6-26	Pabak: 5-3 Sempurnakan Analisis	Rp.		



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jln Gatot Subroto KM. 07 Kebun Nenas jake Telp. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com

Form 12

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Alfirdaus

NPM : 220411017

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Evaluasi Badan Usaha Desa (BUMDes) di Desa Muaro Sentajo Kecamatan
 Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Kamis / 12 Februari 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Desriadi, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Emilia Emharis, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Form 11

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com**PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI**

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Alfirdaus
 NPM : 220411012
 Program Studi : Administrasi Negara
 Judul : **Evaluasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Muaro Sentajo
 Kec. Sentajon Raya Kab. Kuantan Singingi**

Hari/Tgl Ujian : Rabu/ 29 Juli 2026

Dinyatakan sudah melakukan Revisi atas Skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sarjan M, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si	Anggota 1	3.
4.	Dr. Desriadi, S.Sos., M.Si	Anggota 2	4.
5.	Risvandi, S.Pd.I., M.Si	Anggota 3	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



**BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDesa) "MURDAS"**
DESA MUARO SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 07/BUM.Des/MS/VI/2026

Sehubung dengan surat dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan S1 Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi, Nomor 267/DPMPSTP-PTSP/1.04.02.02/2025,hal:Izin Mengadakan Penelitian Tanggal 24 Desember 2026,Maka Direktur BUMDes MURDAS Muaro Sentajo dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : ALFIRDAUS
Nim : 220411012
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Administrasi Negara
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di BUMDes MURDAS Muaro Sentajo pada tanggal 24 Desember 2025 s/d 4 Juni 2026 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang Berjudul : **"EVALUASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA MUARO SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**.Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Muaro Sentajo, 4 Juni 2026
Direktur BUMDes MURDAS

